

BROWNIES TAUGE COKLAT

Theresia Gangga Rasya Mahandika¹⁾, Kusnila²⁾, Arum Aisyah³⁾, Warjito⁴⁾, Herio Heften Pranata⁵⁾

Email : theresiagangga@gmail.com kusnyla@gmail.com

Abstrak

Tauge merupakan kecambah yang berasal dari tanaman kacang hijau, banyak masyarakat hanya mengolah tauge sebagai bahan campuran makanan seperti soto, kare, dan lain lain. Sehingga dengan adanya program ini tauge diolah menjadi brownies coklat yang berdaya tarik dan sehat untuk dikonsumsi.. Sasaran dari program ini adalah anak-anak yang biasanya sulit untuk mengkonsumsi sayuran khususnya tauge, sehingga dengan olahan tauge menjadi brownies membuat anak-anak tertarik untuk memakan tauge. Kreasi olahan tauge yang kurang beranekaragam membuat peluang usaha ini sangat besar. Metode pelaksanaan usaha pembuatan dan pemasaran brownies tauge coklat ini antara lain dengan penyusunan rencana usaha (Business Plan), pelaksanaan kegiatan usaha brownies tauge coklat, pengawasan dan pengendalian usaha brownies tauge coklat sehingga produk yang dijual tetap diminati, serta tidak lupa untuk evaluasi jalannya usaha agar usaha dapat terus berkembang. Harapannya dengan adanya program ini dapat menciptakan sebuah peluang usaha yang layak dijalankan, mendatangkan profit dari terciptanya kreasi olahan baru ini, dan terpenuhinya gizi pada anak.

Kata Kunci: *Tauge, Brownies, Anak anak, peluang Usaha*

Abstract

Bean sprouts are sprouts originating from green bean plants, many people only process sprouts as a mixture of foods such as soup, curry, and others. So that with this program bean sprouts are healthy and brown brownies for consumption. These are the difficult things to consume vegetables, especially bean sprouts, so processed bean sprouts are made to eat children interested in eating bean sprouts. The less diverse processed bean sprout creations make this business opportunity very large. The methods for implementing the business of brown bean sprouts making and marketing include the preparation of business plans, the implementation of brown bean sprouts business activities, supervision and control of brown bean sprouts business, so the products are still in demand, and not forget to evaluate businesses can continue to grow. The hope is that this program can create a business opportunity that is feasible to run, profit from nutrition for children.

Keywords: *Bean Sprouts, Brownies, Children, Business opp*

1.1 PENDAHULUAN

Tauge merupakan kecambah yang berasal dari biji-bijian baik biji kacang kedelai maupun biji kacang hijau. Tauge merupakan bahan pangan yang tergolong dalam sayur-sayuran, di Indonesia sendiri tauge menjadi salah satu makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia baik dari kalangan menengah keatas maupun menengah kebawah. Dengan banyak gizi yang terkandung dalam tauge menyebabkan banyak diminati masyarakat untuk dikonsumsi, harganya yang sangat murah dan sangat mudah untuk mencarinya.

Tauge banyak mengandung senyawa fitokimia yang berkhasiat. Protein tauge lebih tinggi 10 persen dibandingkan dengan kandungan protein dalam biji aslinya, hal ini disebabkan selama proses menjadi kecambah terjadi pembentukan asam-asam amino esensial yang merupakan penyusun protein. Tauge baik dari kacang kedelai, kacang hijau maupun kacang tunggak mengandung vitamin c sebanyak 15 mg setiap 100 gram. Tauge

juga merupakan sumber vitamin e yang sangat potensial dengan kandungan 662 mg setiap 100 gram. Manfaat taugé antara lain adalah dapat mencegah kanker, mencegah serangan jantung dan stroke, mencegah osteoporosis, membangkitkan sistem kekebalan tubuh.

Salah satu faktor penyebab anak-anak kurang menyukai taugé karena pengolahan taugé yang kurang kreatif, penyajian yang kurang menarik, dan kurang teresplornya taugé itu sendiri. Karena dalam masyarakat umum taugé hanya sering digunakan sebagai bahan tambahan masakan seperti soto, kare, rawon, gado-gado, dan lain lain. Maka dari itu kami berinovasi membuat olahan taugé menjadi lebih kreatif dengan penyajian yang menarik bagi anak-anak yaitu Brownies coklat.

Brownies coklat merupakan salah satu kuliner yang sangat populer dan banyak diminati oleh masyarakat termasuk anak-anak. Brownies coklat memiliki ciri khas yaitu rasa yang begitu manis dan lembut saat dimakan, tetapi brownies yang sering dijumpai di masyarakat tidak memiliki nilai gizi yang baik. Dengan hal itu, Brownies coklat yang dicampur dengan taugé tidak hanya berasa manis saja tetapi juga memiliki kandungan gizi yang baik. Brownies taugé coklat dapat menambah keanekaragaman kuliner di Indonesia. Selain itu, juga meningkatkan nilai ekonomis taugé dengan mengenalkannya kepada khayalak umum.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang melatarbelakangi program ini adalah:

- a Potensi nutrisi yang terkandung dalam taugé yang tingkat pemanfaatannya masih rendah.
- b Inovasi pengolahan taugé yang kurang diminati oleh anak-anak.
- c Diperlukan inovasi untuk membuat olahan taugé menjadi lebih kreatif dengan penyajian yang menarik bagi anak-anak.

1.3 Tujuan Program

Tujuan dari program ini adalah:

- a. Memanfaatkan taugé sebagai produk pertanian unggulan dan digemari anak-anak menjadi produk yang menarik, yang berkualitas, memiliki gizi tinggi dan harganya terjangkau.
- b. Meningkatkan konsumsi hasil pertanian bagi anak-anak yang memiliki nilai kesehatan dan gizi, serta memberikan pengetahuan pentingnya mengonsumsi taugé yang memiliki nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh.
- c. Menciptakan produk baru dengan tampilan menarik, sehat, dan murah serta melatih dan mempraktekkan kemampuan manajemen wirausaha, sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam tim.
- d. Menciptakan brownies coklat yang tidak hanya berasa manis saja tetapi juga memiliki kandungan gizi yang baik.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berisi langkah-langkah untuk merealisasikan tujuan dari usulan PKM Kewirausahaan. Langkah-langkah tersebut diantaranya:

a. Penyusunan Rencana Usaha

Menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan faktor-faktor internal dan eksternal mengenai memulainya sebuah bisnis baru dalam bentuk dokumen tertulis. penyusunan rencana usaha antara lain :

1) Penyusunan manajemen keuangan

Penyusunan manajemen keuangan berguna untuk mengetahui pemasukkan dana dan pengeluaran dana apa saja yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan usaha. Baik pengeluaran tidak tetap, pengeluaran tetap ataupun pengeluaran tidak terduga. Alasan dibuatnya anggaran keuangan masuk dan keluar secara terperinci agar penggunaan dana dapat berjalan dengan maksimal.

2) Uji coba pembuatan produk

Uji coba pembuatan produk yang dimaksud adalah tahap awal pembuatan produk dagang sebelum dipasarkan seperti uji coba rasa produk.

3) Pengemasan produk

Pengemasan produk bertujuan menarik minat pembeli untuk membeli. Ada bermacam-macam desain produk baik dari plastik ataupun kertas. Kemasan kertas dibedakan antara lain:

i. Corrugated carton box, atau karton bergelombang adalah karton yang bergelombang di kedua sisinya dan kemudian ditutup dengan lembaran karton polos.

ii. Kertas duplex, kertas duplex adalah bahan yang paling terjangkau untuk kemasan. Dapat dicetak dengan desain yang diinginkan.

iii. Kertas-kertas lain yang dipakai sebagai kantong belanja

iv. Sebagai hand-carry bag, paper bag sangat populer. Dapat didesain sesuai apa yang kita inginkan dan umum dipakai sebagai kemasan dari berbagai toko saat kita belanja. Paper bag biasanya menggunakan kertas duplex, ivory atau kertas semen.

4) Studi kelayakan bisnis dan pemasaran

a) Studi kelayakan bisnis adalah pertimbangan awal yang harus dilakukan sebelum menjalankan usaha, dan untuk mengontrol kegiatan operasional agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Tujuan studi kelayakan bisnis harus dilakukan sebelum melakukan usaha antara lain, yaitu :

a. Menghindari resiko kerugian

i. Meminimalkan resiko yang dapat dikendalikan maupun tidak dapat dikendalikan.

ii. Mempermudah perencanaan

- iii. Dengan adanya hal-hal yang difikirkan mengenai sesuatu yang akan terjadi dimasa yang akan datang sehingga dapat mempermudah perencanaan.
 - iv. Mempermudah pelaksanaan pekerjaan Perencanaan yang disusun dapat mempermudah penerapannya, sehingga pekerja dapat memiliki pedoman dan tetap focus pada tujuan. Sehingga rencana usaha dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.
 - v. Mempermudah pengawasan
Pelaksanaan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, maka pengawasan dalam proses suatu bisnis akan lebih mudah dilaksanakan.
 - vi. Memudahkan pengendalian
Ketika terjadi adanya penyimpangan, maka akan mudah untuk memperbaikinya dan dapat langsung untuk dikendalikan.
- b. Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang direncang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Pemasaran bertujuan untuk :
- i. Memperkenalkan produk
Memperkenalkan produk yang diciptakan oleh sebuah perusahaan kepada masyarakat
 - ii. Mencapai target penjualan
Dengan cara memperhatikan dan mengikuti perkembangan kebutuhan dan keinginan pasar. Sehingga perusahaan tidak ketinggalan apapun permintaan dan keinginan pasar.
 - iii. Memastikan kepuasan konsumen
Kepuasan konsumen merupakan hal penting dan sangat menjadi prioritas dalam pemasaran. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki kendala atau keluhan daripada konsumen sendiri.
- b) Pelaksanaan kegiatan usaha
Melaksanakan kegiatan usaha yang telah direncanakan sebelumnya pada penyusunan rencana usaha. Pelaksanaan kegiatan usaha anantara lain :
- 1) Langkah Pembagian Tugas
Masing-masing anggota kelompok PKM ini, diberi tanggung jawab dalam proses pelaksanaan program dengan di bawah koordinasi dari kordinator pelaksana.
 - 2) Langkah Produksi
Setelah pengumpulan data dan informasi alat dan bahan yang diperlukan untuk proses

produksi. Kami melakukan pembelian alat dan bahan di pasar terdekat, yaitu pasar Nusukan Banjarsari.

a) Penyediaan bahan baku

Bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat brownies tauge coklat berasal dari pasar sekitar, yaitu pasar Nusukan Banjarsari. Pembelian dilakukan secara rutin khususnya untuk bahan yang mudah rusak dan membeli secara berkala untuk bahan yang tahan lama.

b) Pengolahan

Mengolah segala bahan-bahan yang telah dipersiapkan menjadi sebuah Brownies Tauge Coklat, pembuatan brownies tauge sebagai berikut :

- i. Kocok telur dan gula secara merata
- ii. Masukkan tepung dan coklat bubuk dan aduk secara merata
- iii. Tambahkan minyak, susu kental manis, vanili, aduk secara merata
- iv. Tambahkan tauge yang sudah dicuci bersih dan sudah dihaluskan aduk sampai merata
- v. Masukkan adonan brownies kedalam cetakan yang sudah dipersiapkan dan kukus selama 10-15 menit
- vi. Jika sudah matang, diamkan brownies dan beri topping sesuai selera

3) Langkah Publikasi, Penjualan dan Pemasaran

- i. Publikasi dilakukan secara berkala dengan menyebarkan pamflet atau brosur tentang produk yang dihasilkan, membuat akun jejaring sosial.
- ii. Promosi dilakukan dengan memanfaatkan jejaring sosial berupa pengiklanan melalui internet (promosi *online*).
- iii. Pemasaran berupa menjual produk secara langsung dengan tempat *stand* tetap, *delivery service* atau pesan antar jemput, serta *catering* kepada mahasiswa, dosen, karyawan, menawarkan ke perumahan, serta menitipkan dikantin dan koperasi kampus UNISRI.
- iv. Penyebaran informasi secara langsung dilakukan oleh kelompok dengan cara promosi dari mulut ke mulut. Cara promosi demikian dimulai pada teman-teman kami. Dengan begitu, diharapkan dapat memberi kejelasan produk yang lebih efektif dan setelah itu, diharapkan konsumen akan dapat menyebarkan keunggulan produk kami kepada lebih banyak orang.

3) Pengawasan dan pengendalian usaha

Pengawasan

Pengawasan sebagai komponen dalam proses manajemen memiliki peran penting dalam proses pencapaian sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk

menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan sebelum dimulai kegiatan, saat kegiatan mulai dilaksanakan hingga setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Jenis-jenis pengawasan antara lain adalah :

i. Pengawasan internal dan eksternal

Pengawasan internal adalah pengawasan yang dilakukan oleh seseorang yang berada di dalam unit kegiatan usaha yang bersangkutan. Pengawasan eksternal adalah pengawasan yang dilakukan oleh seseorang atau unit pengawasan yang berada di luar dari unit kegiatan usaha yang diawasi.

ii. Pengawasan preventif dan repreventif

Pengawasan preventif adalah pengawasan yang dilakukan sebelum kegiatan usaha dilaksanakan sehingga dapat mencegah suatu penyimpangan saat melaksanakan kegiatan usaha. Pengawasan preventif dilaksanakan supaya pelaksanaan kegiatan usaha dapat berjalan sebagai mana yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mampu menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan kegiatan usaha yang dapat merugikan suatu kegiatan usaha. Pengawasan repreventif adalah pengawasan yang dilaksanakan atau dilakukan setelah kegiatan usaha dilaksanakan.

iii. Pengawasan aktif dan pasif

Pengawasan aktif adalah pengawasan yang dilaksanakan ditempat kegiatan usaha. Sedangkan pengawasan pasif adalah pengawasan yang dilakukan melalui penelitian dan pengujian terhadap surat-surat pertanggung jawaban yang disertai dengan bukti-bukti.

1) Pengawasan berfungsi anatara lain sbagai berikut :

- i. Sebagai penilai apakah setiap kegiatan usaha telah melaksanakan kebijaksanaan dan prosedur yang telah menjadi tanggungjawabnya masing-masing kegiatan usaha.
- ii. Sebagai penilai apakah surat-surat atau laporan-laporan yang didapat sudah menggambarkan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya secara terperinci dan cermat
- iii. Sebagai penilai apakah pengendalian manajemen sudah cukup memadai dan dilakukan secara efektif.

- iv. Sebagaimana penelitian apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif yakni mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rancangan usaha.
- v. Sebagai peneliti apakah kegiatan usaha telah dilaksanakan dengan efisien.

Jadi kegiatan pengawasan berfungsi untuk memberikan nilai, analisis, merekomendasikan dan menyampaikan hasil laporan atau

2) pengendalian

Pengendalian adalah suatu proses pemantauan prestasi dan pengambilan tindakan untuk menjamin hasil atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pengendalian usaha antara lain, yaitu :

- i. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan keetentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam rencana usaha
- ii. Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan-penyimpangan
- iii. Supaya tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana usaha.

Adapun asas-asas dalam pengendalian anatara lain, yaitu :

- i. Asas tercapainya tujuan. Artinya pengendalian harus tertuju kearah tercapainya sebuah tujuan dengan melaksanakan perbaikan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan.
- ii. Asas efisiensi pengendalian. Pengendalian itu efisien, jika dapat menghindari penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan hal-hal lain diluar dugaan yang dapat menghambat kegiatan usaha yang telah direncanakan sebelumnya.
- iii. Asas tanggung jawab pengendalian. Pengendalian hanya dapat dilaksanakan jika bertanggung jawab terhadap rencan yang telah ditetapkan dalam rencana usaha.
- iv. Asas pengendalian terhadap amasa depan. Pengendalian efektif harus tertuju ke arah pencegahan penyimpangan yang akan datang, abaik sekarang maupun waktu yang akan datang.
- v. Asas pengendalian langsung. Pelaksanaan yang sesuai dengan rencana dengan mengusahakan sedapat mungkin menjalkankan ssesuai dengan rencana yang baik.
- vi. Asas refleksi rencana. Pengendalian harus terususn dengan baik sehingga memperlihatkan karakter dan susunan rencana usaha.
- vii. Asas penyesuaian dengan organisasi. Penegendalian dilakukan dengan struktur organisasi.
- viii. Asas pengendalian indifidual. Pengendalian dan teknik pengendalian harus sesuai dengan kebutuhan.

Jenis-jenis pengendalian antara lain, yaitu :

- i. Pengendalian karyawan
- ii. Pengendalian keuangan
- iii. Pengendalian produksi
- iv. Pengendalian waktu
- v. Pengendalian teknis

- vi. Pengendalian kebijakan
- vii. Pengendalian penjualan
- viii. Pengendalian inventaris
- ix. Pengendalian pemeliharaan

Sehingga pengawasan dan pengendalian usaha merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Mengawasi mengendalikan bagaimana kegiatan usaha yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana usaha yang telah disusun. Sehingga keseluruhan rencana usaha yang telah disusun dapat mencapai luaran dengan baik.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan usaha yang telah dijalankan sesuai dengan yang diharapkan. Jika sesuai diharapkan dapat dipertahankan dan harus untuk ditingkatkan, atau tidak sesuai dengan harapan maka harus diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran keberhasilan kegiatan PKM Kewirausahaan Bronies Tauge Coklat adalah dengan tercapainya target luaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Terciptanya produk olahan baru yang inovatif yaitu brownies dengan adanya kandungan taugé didalamnya
- b. Dipasarkannya produk Brotaca dengan 1 kemasan seharga Rp 10.000
- c. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam pengolahan taugé yang lebih inovatif dan kreatif.
- d. Produk olahan taugé yang inovatif dan kreatif yang diterima masyarakat baik anak-anak hingga lansia
- e. Penjualan produk Brotaca yang sangat diminati masyarakat baik anak-anak hingga lansia terus meningkat.

4. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan kegiatan

PKM Kewirausahaan Bronies Tauge Coklat adalah sebagai berikut :

- a. Keinginan anggota PKM Kewirausahaan Brownies Tuage Coklat sangat ingin mengembangkan inovasi brownies dengan bahan campuran tauge
- b. PKM yang dihasilkan mampu memberikan solusi sederhana kepada orang tua agar anak lebih suka terhadap sayuran.
- c. Menghasilkan produk yang dapat berdaya saing tinggi dan menghasilkan produk yang terus berkelanjutan
- d. Metode yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana usaha

- a) Penyusunan manajemen keuangan
- b) Uji coba produk
- c) Pengemasan produk
- d) Studi kelayakan dan pemasaran

- 2) Pelaksanaan kegiatan usaha

- a) Langkah pembagian tugas
- b) Langkah produksi
 - i. Penyediaan bahan baku
 - ii. Pengolahan
- c) Langkah publikasi, penjualan dan pemasaran

- 3) Pengawasan dan penegndalian usaha

- 4) Evaluasi

5. REFERENSI

- Hadiyati, E. 2011. [Hhttps://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+kewirausahaan&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart#d=gs_qabs&u=%23p%D6RrHIVX_boJ](https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+kewirausahaan&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart#d=gs_qabs&u=%23p%D6RrHIVX_boJ). Diakses tanggal 17 Juni 2019
- Kumalaningsih, S. 2006. *“Antioksidan Alami”*. Surabaya : Trubus Agrisarana Ryan, U. 2018. [hhttps://ukirama.com/blogs/pentingnya-manajemen-keuangan-bagi-bisnis-perusahaan](https://ukirama.com/blogs/pentingnya-manajemen-keuangan-bagi-bisnis-perusahaan). Diakses tanggal 17 Juni 2019.
- Hartono, A dan Pramono, P. 2012. *“Kemasan Apik Goda Selera dan Dongkrak Penjuala”*. Jakarta : PT lex Media Komputindo Kompas Gramedia.